

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi sistem keuangan dan merupakan salah satu lembaga intermediasi keuangan yang vital dalam perekonomian modern suatu negara. Pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal menjadi sumber dana alternatif bagi perusahaan.¹ Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjual tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan²

Dalam melakukan investasi di pasar modal investor harus benar-benar menyadari bahwa disamping memperoleh keuntungan mungkin juga akan mengalami kerugian. Analisis merupakan hal yang mendasar untuk diketahui oleh para investor mengingat tanpa analisis yang baik dan rasional para investor akan mengalami kerugian.³

Setiap perusahaan apapun tujuan dan jenis usahanya membutuhkan dana untuk dapat menjalankan kelangsungan hidup perusahaan. Dana tersebut dapat berupa modal sendiri yang terdiri dari modal dari pemilik, cadangan dan laba

¹ Ariyanti, dkk. "Pengaruh ROE, ROA, NPM dan CR Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di JII" *I-Finance* Vol 2 No. 2 Desember 2016 . Diakses pada tanggal 24 September 2018.

² Irfan Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta, Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 305

³ Ridwa Fadhilah, dkk. "Pengaruh Return on Assets dan Likuiditas Saham terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Industri Pertambangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013)." Di akses pada Tanggal 24 September 2018.

yang tidak dibagi, maupun berupa modal eksternal perusahaan yang terdiri dari hutang atau pinjaman baik jangka panjang maupun jangka pendek.⁴

Analisis tehnikal merupakan analisis yang didasarkan pada informasi berbasis pasar dalam memprediksi pergerakan harga saham individual atau pasar secara keseluruhan.⁵ Sedangkan analisis fundamental merupakan analisis yang berbasis pada berbagai data riil untuk mengevaluasi atau memproyeksi nilai suatu saham. Kondisi fundamental mencerminkan kinerja variabel-variabel keuangan yang dianggap mendasar atau penting. Jika prospek suatu perusahaan publik adalah sangat kuat dan baik, maka harga saham perusahaan tersebut diperkirakan akan merefleksikannya dengan peningkatan harga saham. Analisis fundamental merupakan analisis yang berhubungan dengan faktor fundamental keuangan perusahaan. Atas dasar laporan keuangan para investor dapat melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan terutama keputusan dalam melakukan investasi.⁶

Suatu laporan keuangan akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Farid dan Siswanto mengatakan bahwa Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan

⁴ Stenyverens J.D Lasut, dkk, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga saham(Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di bursa efek indonesia periode 2012-2015)". Jurnal EMBA Vol.6 No.1 (Januari 2018), hlm. 11.

⁵Tatang Ari Gumanti, *Manajemen Investasi (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.hlm. 294.

⁶ Dyah Ayu Safitri "Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS dan PER Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food ang Beverages periode 2007-2010)" diakses pada Tanggal 11 Oktober 2018.Diakses pada Tanggal 24 September 2018

bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.⁷

Salah satu komponen untuk menilai laporan keuangan yang sering digunakan di pasar modal adalah rasio profitabilitas dan rasio pasar. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.⁸ Ada beberapa alat ukur yang bisa digunakan untuk mengukur yaitu *current ratio* (CR) *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM)

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh aktiva tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula di katakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Penghitungan rasio lancar dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan piutang.⁹

Return On Assets (ROA) atau dalam referensi lain juga dikenal dengan nama *Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*retun*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.¹⁰ ROA menggambarkan kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan mendayagunakan jumlah aset yang dimiliki. ROA yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin

⁷Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, hlm. 31.

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 115.

⁹ Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*” , (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.134.

¹⁰ Ibid, 202.

baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari deviden yang diterima semakin meningkat, atau semakin meningkatnya harga maupun *return* saham.¹¹

Net profit margin, adalah rasio antara laba setelah pajak dengan penjualan, yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Rasio ini juga dapat di bandingkan dengan rata-rata industri.¹²

Harga saham adalah harga saham yang sedang berlangsung di bursa efek. Pemegang saham akan menerima pengembalian atas modal berupa *capital gain* dan *dividen*. Tingginya harga saham akan mengurangi investor untuk membeli saham tersebut. Hukum permintaan dan penawaran kembali berlaku, hal tersebut akan bersekuensi pada harga saham yang tinggi tersebut akan menurun sampai mencapai posisi yang seimbang.¹³

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu, *Earning Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan sebagainya. Faktor pertama yang mempengaruhi harga saham yaitu *current ratio*, semakin tinggi CR maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kemampuan jangka pendeknya, oleh karena itu dapat disimpulkan semakin tinggi tingkat *current ratio* perusahaan akan mendorong peningkata kualitas harga saham.

Faktor yang kedua yaitu *Return On Assets*, rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan ROA kita dapat menilai apakah

¹¹ Ariyanti, dkk. "Pengaruh ROE, ROA, NPM dan CR Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di JII" I-Finance Vol 2 No. 2 Desember 2016 . Di akses pada Tanggal 24 September 2018.

¹² Sartono Agus, "*Ringkasan Teori Manajemen Keuangan*", (Yogyakarta: BPFE, 2000). hlm. 65

¹³ Ewijaya, *Manajemen Investasi (Konsep, Teori dan Aplikasi)*. 1999

perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan. Karena semakin besar ROA, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Dengan tingkat laba yang tinggi maka investor tertarik untuk berinvestasi, maka akan cenderung meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Faktor yang ketiga yaitu *Net Profit Margin*, rasio ini melihat perbandingan antara laba bersih dan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin meningkat, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang berguna bagi pemegang saham. Semakin besar nilai NPM maka mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Hal tersebut dapat peningkatan nilai perusahaan yang berdampak pada harga saham perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan harga saham, menurut penelitian yang dilakukan Puspita Sari (2014) *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.¹⁴ Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Lena Antareka (2015) *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.¹⁵ Menurut penelitian Egi Ferdianto (2014) *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan

¹⁴ Puspita Sari, Pengaruh CR, NPM, ROA, DER, TATO, EPS terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi di BEI periode 2011-2013.

¹⁵ Lena Antareka, pengaruh CR, ROA, EPS, dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan *real estate and property* di BEI periode 2010-2014

tambang yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.¹⁶ Sedangkan menurut Erwan Andria (2016) *return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2013-2015.¹⁷ Penelitian menurut Fitri Herawati (2017) *net profit margin* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.¹⁸ Sedangkan menurut Adolf Jelly Glen Lombogia (2020) *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.¹⁹

Jakarta Islamic Index atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Pembentukan JII tidak lepas dari kerja sama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM). JII telah dikembangkan sejak tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Mekanisme Pasar Modal Syariah meniru pola serupa di Malaysia yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah. JII menggunakan hari dasar tanggal 1 Januari 1995 dengan nilai dasar 100. JII

¹⁶ Egi Ferdianto, analisis pengaruh ROA, DER, NPM, dan Cr terhadap harga saham pada perusahaan tambang di BEI periode 2011-2013.

¹⁷ Erwan Andria, Pengaruh CR, ROA, ROE, NPM, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2013-2015.

¹⁸ Fitri Herawati, pengaruh DER, ROA, Roe, NPM terhadap harga saham sektor makanan dan minuman di BEI periode 2013-2016.

¹⁹ Adolf jelly Glen Lombogia, pengaruh CR, DER, NPM, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif dan komponen di BEI JESYA Vol 3 No 1 2020.

untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.²⁰

Jakarta Islamic Index (JII) mencetak rekor tertinggi sejak indeks turun gara-gara pandemi Covid-19 pada Maret 2020. JII menyentuh level tertingginya pada Rabu (18/11) di angka 595,22 sejak 26 Maret 2020. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, sejak kasus Covid-19 di Indonesia pertama kali diumumkan pada 2 Maret 2020 hingga 31 Maret 2021, JII meningkat 7,8%. Bahkan, pergerakan JII lebih baik dibandingkan LQ45 maupun IDX30 yang menurun masing-masing 5,1% dan 2,4%. Sebagai pembanding, di masa sebelum pandemi Januari-Februari 2020, JII menurun 19,1%.²¹

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “*Pengaruh Current Ratio, Return On Assets dan Net Profit Margin Terhadap harga Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2020*”

²⁰ PT. Bursa Efek Indonesia “*Sejarah Jakarta Islamic Index*” <https://www.idx.co.id/idx-syariah> diakses tanggal 26 Februari 2021, 20:22

²¹Benedicta Prima “Indeks Saham Syariah Mencetak Rekor Tertinggi” <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-saham-syariah-mencetak-rekor-tertinggi-sejak-pandemi-simak-rekomendasi-ini> tanggal 10 April 2021 jam 16.00

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas maka permasalahan yang diangkat oleh penulis adalah:

1. Apakah *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
2. Apakah *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Untuk menganalisis apakah *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.²² asumsi yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

²² Tim Penyusunan Pedoman Penukisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2015), hlm. 10.

1. Laporan keuangan banyak dibutuhkan oleh investor, sehingga mempermudah calon investor dal pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
2. Investor menginginkan *return* yang tinggi, sehingga akan berpengaruh terhadap harga saham dari suatu perusahaan.
3. Semakin tinggi *current ratio* maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya, sehingga akan mendorong peningkatan kualitas harga saham.
4. Semakin *return on assets* perusahaan, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Dengan tingkat laba yang tinggi maka investor tertarik untuk berinvestasi.
5. Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang berguna bagi pemegang saham. Semakin besar nilai *net profit margin* perusahaan maka mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.
6. Tingginya harga saham akan mengurangi investor untuk membeli saham. Hukum permintaan dan penawaran kembali berlaku, maka akan bersekuensi pada harga saham yang tinggi tersebut akan menurun sampai mencapai posisi yang seimbang.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih diuji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-

kesimpulanteoritis yang diperoleh dari kajian pustaka.²³ Hipotesis dalam penelitian ini:

1. H_{a1} = *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.
2. H_{a2} = *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritik, Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menambah sumber informasi ilmu pengetahuan yang diperlukan bagi pihak-pihak yang memerlukan. Dapat mengembangkan pengetahuan tentang *current ratio*, *net profit margin*, *return on assets* dan harga saham, serta bisa mendapatkan gambaran yang nyata mengenai *current ratio*, *net profit margin*, dan *return on assets* terhadap harga saham.
2. Kegunaan Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan, pengetahuan dalam bidang laporan keuangan khususnya mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.
3. Kegunaan Bagi Investor, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2020. Dan untuk data yang akan diteliti melalui laporan

²³ Ibid., hlm. 11.

keuangan tahunan perusahaan otomotif yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2019-2020.

Sedangkan variabel yang diteliti dibatasi variabel *Current Ratio* (X1) , *Return On Assets* (X2), *Net Profit Margin* (X3) dan Harga Saham (Y).

H. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. *Current Ratio* adalah merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh aktiva tempo pada saat di tagih secara keseluruhan.²⁴
2. *Return On Assets* (ROA) atau dalam referensi lain juga dikenal dengan nama *Return on Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*retun*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.²⁵
3. *Net profit margin*, adalah rasio antara laba setelah pajak dengan penjualan, yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Rasio ini juga dapat di bandingkan dengan rata-rata industri.²⁶
4. Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor.²⁷

²⁴ Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*” , (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.134.

²⁵ Ibid, 202.

²⁶ Sartono Agus, “*Ringkasan Teori Manajemen Keuangan*”, (Yogyakarta: BPFE, 2000). hlm. 65

²⁷ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE 4, 2008) hlm 167

I. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh *current ratio*, *return on assets* dan *net profit margin* terhadap harga saham yang telah dilakukan beberapa peneliti antara lain:

1. Albertha W. Hutapea (2017), dalam jurnal yang berjudul Pengaruh ROA, DER, NPM, dan TATO terhadap harga saham. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh ROA, DER, NPM, dan TATO terhadap harga saham industri otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama tahun 2011-2013.²⁸
2. Penelitian Togar Rifai Nuryuwono, dalam jurnal yang berjudul pengaruh ROA, CR dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA, CR dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 44 sampel perusahaan dengan periode pengamatan selama tahun 2013-2015.²⁹
3. Penelitian Yuli Ratna Dewi dalam jurnal yang berjudul pengaruh CR dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CR dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel yang

²⁸ Albertha W. Hutapea, *pengaruh return on asset, net profit margin, debt to equity ratio dan total assets turnover* terhadap harga saham industri otomotif dan komponen di BEI (EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, hal 541)

²⁹ Togar Rifai Nuryuwono, *pengaruh return on assets, current ratio, net profit margin* terhadap harga saham di BEI (simki-economic vol.01 no.12 2017 ISSN : BBBB-BBBB). Hlm 3

digunakan sebanyak 3 laopran tahunan perusahaan dengan periode pengamatan selama tahun 2012-2016.³⁰

4. Vera Ch. O. Manopo (2017), dalam jurnal yang berjudul pengaruh CR, , DER ROA, dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CR, , DER ROA, dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan periode pengamatan selama tahun 2013-2015.³¹
5. Nurlia, dalam jurnal yang berjudul pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR terhadap harga saham sektor otomotif dan komponen. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR terhadap harga saham sektor perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan periode pengamatan selama tahun 2011-2016.³²
6. R. Neny Kusumadewi, pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap harga saham pada perusahaan sektor *food and beverage* di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap harga saham pada perusahaan sektor *food and beverage* di BEI. Pengambilan sampel dilakukan

³⁰ Yuli Ratna Dewi, pengaruh CR dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di BEI (jurnal ilmiah manajemen dan bisnis ISSN 2620-9551) hlm, 1

³¹ Vera Ch. O. Manopo, pengaruh CR, , DER ROA, dan NPM terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverages* di BEI (jurna EMBA vol.5 no.2 2017 ISSN 2303-1174).

³² Nurli, pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR terhadap harga saham sektor perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI (jurnal geoekonomi ISSN-Elektrik (e): 2503-4790)

dengan metode purposive sampling, dengan periode pengamatan selama tahun 2015-2017.³³

Selain penelitian yang disebutkan diatas tidak menutup kemungkinan ada penelitian tentang Harga Saham. Namun penulis memilih penelitian tentang pengaruh CR, ROA, dan NPM terhadap Harga Saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada, antara lain :

- a. Variabel independen dan variabel dependen yang berbeda
- b. Objek penelitian perusahaan yang terdaftar di JII
- c. Waktu penelitian yang berbeda yaitu 2019-2020.

³³ R. Neny Kusumadewi pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap harga saham pada perusahaan sektor *food and beverage* di BEI (jurnal MAKSI vol.5 no.2 2018, ISSN: 23563923).